

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis wacana kritis yang dipraktikkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ayat Al-Qur'an dalam serial Netflix "Messiah" tidak hanya dapat dilihat dari segi teks agama semata, tetapi juga harus dipahami dalam konteks yang lebih luas. Hal ini mencakup bagaimana isu-isu sosial, seperti konflik, identitas, dan nilai-nilai masyarakat, serta aspek politik, seperti kekuasaan, kebijakan, dan ideologi, berperan dalam membentuk makna dari ayat-ayat tersebut. Sebagai contoh, ketika Al-Masih (Mehdi Dehbi) berkhotbah di tengah kota Damaskus, ia mengutip tiga potongan dari surat Al-Baqarah ayat 114, Al-Baqarah ayat 90, dan At-Tawbah ayat 51. Penggunaan ayat-ayat ini dalam konteks tersebut tidak hanya memberikan kedalaman religius, tetapi juga mengaitkan narasi dengan isu-isu kontemporer yang relevan.

Perbandingan penafsiran para ulama terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam serial ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan, baik dalam segi makna maupun dalam mengkomunikasikan pesan. Meskipun penafsiran ulama menyajikan perspektif yang beragam dalam memahami makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an, serial Messiah memberikan nuansa baru yang lebih sesuai dengan konteks cerita dan tema yang diangkat. Namun, terkadang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dilakukan dalam konteks yang kontroversial atau ambigu, yang menimbulkan potensi dampak sosial dan budaya akibat penggunaannya.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih ada beberapa kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat berharap mendapatkan kritik dan saran dari pembaca agar penelitian ini bisa diperbaiki dan dikembangkan menjadi lebih baik. Selain itu, penulis juga berharap ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam. *Pertama*, untuk meningkatkan integritas akademis, survei tambahan tentang bagaimana audiens merespons penggunaan teks-teks agama dalam serial Netflix "Messiah" perlu dilakukan. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai dampak dan persepsi masyarakat terhadap representasi agama dalam media. *Kedua*, mengintegrasikan hasil penelitian ini ke dalam kurikulum ilmu komunikasi atau sosiologi agama dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antara budaya massa dan tradisi spiritual. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik yang lebih relevan dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks.